

IMPLEMENTASI STUDI INDEPENDEN BERSERTIFIKAT VOKASI DIGITAL EKSPOR FESYEN DAN PRODUK KREATIF DI PT. LACORRE LOKA MAYA DENGAN PROYEK VEST BATIK EXCLOVA

Dilan Serviako Sinaga^{1*}, Nurhadi²

UPN "Veteran" Jawa Timur, Surabaya, Indonesia

Email : 22042010342@student.upnjatim.ac.id

ABSTRAK

Riset ini bermaksud menilai implementasi program Studi Independen Bersertifikat Vokasi Digital Ekspor Fesyen dan Produk Kreatif di PT. LaCorre Loka Maya, dengan fokus pada proyek Vest Batik Exclova. Program ini ialah bagian dari inisiatif Kampus Merdeka yang dirancang untuk memberikan mahasiswa pengalaman praktis dalam industri fesyen dan produk kreatif, serta meningkatkan keterampilan yang relevan dengan kebutuhan pasar global. Dalam proyek ini, mahasiswa terlibat dalam proses desain dan produksi batik modern yang menggabungkan elemen tradisional dengan inovasi kontemporer. Melalui kolaborasi dengan PT. LaCorre Loka Maya, mahasiswa tidak hanya belajar tentang teknik pembuatan batik tetapi juga tentang strategi pemasaran dan distribusi produk di pasar internasional. Hasil dari proyek ini menunjukkan bahwa mahasiswa berhasil menciptakan produk batik yang tidak hanya estetis tetapi juga memiliki nilai jual tinggi. Selain itu, program ini berkontribusi pada pengembangan soft skills mahasiswa, seperti kerja tim dan kreativitas, yang sangat krusial dalam dunia kerja saat ini. Dengan adanya sertifikat yang diperoleh setelah menyelesaikan program, mahasiswa diharapkan bisa lebih percaya diri dalam memasuki dunia industri dan berkontribusi pada pengembangan ekonomi kreatif di Indonesia.

Kata Kunci: Studi Independen Bersertifikat, Vokasi Digital, Ekspor Fesyen, Produk Kreatif, Batik

ABSTRACT

This study aims to evaluate the implementation of the Fashion and Creative Products Export Digital Vocational Certified Independent Study program at PT LaCorre Loka Maya, with a focus on the Exclova Batik Vest project. The program is part of the Kampus Merdeka initiative designed to provide students with practical experience in the fashion and creative products industry, and enhance skills relevant to the needs of the global market. In this project, students are involved in the design and production process of modern batik that combines traditional elements

Article History

Received: Desember 2024

Reviewed: Desember 2024

Published: Desember 2024

Plagirism Checker No 223

DOI : Prefix DOI :

10.8734/Musytari.v1i2.365

Copyright : Author

Publish by : Musytari



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

with contemporary innovation. Through collaboration with PT LaCorre Loka Maya, students not only learned about batik making techniques but also about marketing and product distribution strategies in the international market. The results of this project show that students succeeded in creating batik products that are not only aesthetically pleasing but also have a high selling value. In addition, the program contributes to the development of students' soft skills, such as teamwork and creativity, which are very important in today's working world. With the certificate obtained after completing the program, students are expected to be more confident in entering the industrial world and contributing to the development of the creative economy in Indonesia.

Keywords: *Certified Independent Study, Digital Vocational, Fashion Export, Creative Product, Batik*

PENDAHULUAN

Dalam era globalisasi yang semakin maju, industri fesyen dan produk kreatif di Indonesia mengalami perkembangan yang signifikan. Program Studi Independen Bersertifikat (SIB) yang digagas Kemendikbud di bawah Dirjen Pendidikan Vokasi ialah salah satu program yang mendukung pertumbuhan tersebut. Melalui kesempatan belajar di luar kelas, seperti di dunia industri, program ini berupaya menghadirkan peluang kepada mahasiswa untuk meningkatkan kemampuannya. Mahasiswa bisa memperoleh keterampilan yang berguna dan relevan dengan tuntutan dunia usaha dan industri dengan bekerja sama dengan dunia usaha dan industri (DUDI).

PT. LaCorre Loka Maya merupakan salah satu mitra dalam program ini, berfokus pada pengembangan produk fesyen dan rempah-rempah. Dengan proyek Vest Batik Exclova, mahasiswa tidak hanya belajar tentang proses produksi, tetapi juga terlibat langsung dalam inovasi produk yang menggabungkan nilai-nilai budaya lokal dengan tuntutan pasar global. Proyek ini diharapkan dapat menciptakan eksportir muda yang mampu memasarkan produk lokal ke pasar internasional, sekaligus meningkatkan daya saing UMKM di sektor fesyen.

Melalui implementasi proyek ini, mahasiswa akan mendapatkan pengalaman praktis dalam merancang dan memproduksi batik modern yang sesuai dengan tren pasar, serta memahami aspek pemasaran dan distribusi produk. Oleh karena itu, program SIB di PT. LaCorre Loka Maya selain sebagai sarana pendidikan, juga sebagai jembatan antara pendidikan vokasi dengan sektor kreatif yang bisa mendukung pertumbuhan ekonomi nasional.

Dengan latar belakang tersebut, jurnal ini akan membahas implementasi Studi Independen Bersertifikat Vokasi Digital Ekspor Fesyen dan Produk Kreatif di PT. LaCorre Loka Maya serta dampaknya terhadap pengembangan keterampilan mahasiswa dan industri fesyen di Indonesia.

Mengingat kondisi globalisasi dan digitalisasi saat ini, industri fesyen dan barang kreatif Indonesia memiliki banyak ruang untuk berkembang. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia menyelenggarakan program SIB sebagai bagian dari strategi Merdeka Belajar

Kampus Merdeka (MBKM) untuk mendorong perluasan industri ini. Program ini berupaya memberikan kesempatan kepada para mahasiswa terutama mereka yang terdaftar dalam program kejuruan untuk berpartisipasi dalam kegiatan belajar di luar kampus yang terorganisasi dan terakreditasi yang akan membekali mereka dengan keterampilan yang diperlukan untuk berhasil di dunia industri. Suatu proyek yang disebut Program Ekspor Kejuruan Digital SIB untuk Fesyen dan Produk Kreatif bertujuan untuk memberikan mahasiswa keterampilan dunia nyata yang sejalan dengan tuntutan konsumen. Melalui kolaborasi dengan berbagai perusahaan, mahasiswa dapat belajar langsung dari praktik industri, termasuk dalam hal produksi, pemasaran, dan pengembangan produk. PT. LaCorre Loka Maya adalah salah satu mitra yang terlibat dalam program ini, dengan proyek yang penulis kerjakan adalah Vest Batik Exclova yang mengedepankan inovasi dalam desain batik modern yang menggabungkan elemen tradisional dan tren kontemporer. Proyek Vest Batik Exclova tidak hanya berfokus pada aspek produksi, tetapi juga pada pengembangan strategi pemasaran yang efektif untuk menjangkau pasar ekspor.

Dalam proyek ini, mahasiswa akan terlibat dalam berbagai tahap proses, mulai dari perancangan produk hingga pemahaman tentang regulasi ekspor dan cara membangun merek. Kegiatan pembelajaran ini diharapkan dapat memberikan wawasan mendalam tentang dinamika pasar global serta meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam beradaptasi dengan perubahan tren dan kebutuhan konsumen. Selain itu, implementasi program SIB di PT. LaCorre Loka Maya juga bertujuan untuk menciptakan jaringan profesional bagi mahasiswa. Dengan berinteraksi langsung dengan praktisi industri dan mengikuti kegiatan-kegiatan seperti fashion show atau bazaar produk lokal, mahasiswa dapat memperluas koneksi mereka yang sangat berharga untuk karier masa depan.

Hal ini sejalan dengan tujuan utama dari program MBKM, yaitu menjembatani kesenjangan antara dunia akademis dan industri serta meningkatkan daya saing lulusan di pasar kerja. Melalui jurnal ini, saya akan membahas secara mendalam mengenai implementasi Studi Independen Bersertifikat Vokasi Digital Ekspor Fesyen dan Produk Kreatif di PT. LaCorre Loka Maya, dengan fokus pada proyek Vest Batik Exclova. Pembahasan ini akan mencakup latar belakang program, metodologi pelaksanaan, serta dampak yang diharapkan terhadap pengembangan keterampilan mahasiswa dan kontribusinya terhadap industri fesyen di Indonesia. Diharapkan bahwa temuan riset ini bisa menyajikan deskripsi yang jelas mengenai efektivitas program SIB dalam meningkatkan kualitas pendidikan vokasi serta mempersiapkan mahasiswa untuk menjadi pelaku usaha yang kompetitif.

Program studi independen LaCorre memakai pendekatan pembelajaran daring dan luring. Meskipun demikian, mayoritas pengajaran LaCorre dilakukan secara daring, termasuk pembelajaran asinkron di setiap kelompok modul, materi ekspor, kuliah ekspor, bimbingan, penilaian, dan praktik.

Untuk mendukung proyek kelompok dan pengembangan produk ekspor, mahasiswa LaCorre akan dibagi menjadi beberapa tim, atau TSE, dengan sepuluh mahasiswa di setiap tim. Setiap tim diberi pilihan untuk mengubah merek barang dari UKM di area berikut atau menjadi eksportir dengan produk mereka sendiri sebagai hasil dari pekerjaan ini:

1. Apparel (Pakaian, termasuk produk lain berbahan kain seperti topi, scarf, dasi, dll.)
2. Modest Fashion (Busana tertutup seperti pakaian muslim, hijab dll)
3. Footwear (Alas kaki, termasuk sepatu, sandal, kaos kaki)

4. Handbag

Jewelry & Others (Perhiasan dari berbagai jenis bahan, termasuk kacamata, jam tangan dan produk pilihan lainnya).

METODE PENELITIAN

Riset ini memakai metode deskriptif kualitatif untuk mendeskripsikan pelaksanaan program Studi Independen Bersertifikat Vokasi Digital Ekspor Fesyen dan Produk Kreatif di PT. LaCorre Loka Maya, khususnya dalam konteks proyek Vest Batik Exclova. Metode ini dipilih karena kemampuannya untuk memberikan pemahaman yang mendalam tentang pengalaman mahasiswa dan dampak dari program tersebut terhadap pengembangan keterampilan mereka.

Teknik Pengumpulan Data

Pengambilan data dilaksanakan dengan sejumlah teknik, yang masing-masing memiliki peran penting dalam memberikan gambaran menyeluruh mengenai program. Pertama, saya melakukan observasi partisipatif, di mana peneliti terjun langsung dalam aktivitas mahasiswa selama program berlangsung. Melalui observasi ini, peneliti dapat mencatat dinamika interaksi antara mahasiswa, mentor, dan pihak industri, serta proses pembelajaran yang terjadi di lapangan. Observasi ini memberikan konteks yang kaya tentang bagaimana teori diterapkan dalam praktik.

Selanjutnya, saya melaksanakan wawancara semi terstruktur dengan berbagai pihak yang terlibat dalam program, termasuk mahasiswa peserta, mentor dari PT. LaCorre Loka Maya, dan manajemen perusahaan. Wawancara ini dirancang untuk menggali pengalaman, tantangan, dan hasil yang diperoleh selama mengikuti program. Format semi terstruktur memungkinkan peneliti untuk mengeksplorasi jawaban lebih dalam berdasarkan respon yang diberikan oleh informan. Dengan cara ini, kami dapat memperoleh perspektif yang beragam tentang efektivitas program.

Selain itu, pengumpulan data juga dilakukan melalui dokumentasi. Saya mengumpulkan dokumen terkait seperti laporan kegiatan, modul pembelajaran, serta sertifikat yang diperoleh mahasiswa setelah menyelesaikan program. Dokumentasi ini sangat berguna untuk menganalisis kesesuaian antara rencana program dengan pelaksanaan di lapangan dan memberikan bukti konkret mengenai hasil yang dicapai.

Analisis Data

Data yang terkumpul dianalisis memakai teknik analisis kualitatif melalui beberapa langkah penting. Pertama adalah reduksi data, di mana peneliti melakukan pemilahan dan pemfokusan data untuk menyingkirkan informasi yang tidak relevan sehingga hanya data yang penting yang tersisa untuk dianalisis lebih lanjut. Langkah kedua adalah penyajian data, di mana data diorganisir dalam bentuk tabel atau narasi yang memudahkan pemahaman dan interpretasi hasil penelitian.

Setelah itu, peneliti menyimpulkan data yang telah dianalisis. Dari proses ini, kami berharap dapat menarik kesimpulan mengenai efektivitas program Studi Independen

Bersertifikat serta dampaknya terhadap pengembangan keterampilan mahasiswa di bidang fesyen dan produk kreatif.

Validitas Data

Untuk memastikan validitas dan reliabilitas data, penelitian ini menerapkan metode triangulasi. Triangulasi sumber dilakukan dengan menguji kredibilitas data melalui perbandingan informasi dari berbagai sumber, seperti hasil wawancara dengan mahasiswa dan mentor serta dokumen resmi dari PT. LaCorre Loka Maya. Selain itu, kami juga menggunakan triangulasi metode, yaitu dengan memanfaatkan teknik pengumpulan data yang berbeda (observasi, wawancara, dokumentasi) untuk mengkonfirmasi temuan dari satu metode dengan metode lainnya.

Melalui pendekatan metodologis ini, riset ini berupaya menyajikan deskripsi komprehensif tentang implementasi program Studi Independen Bersertifikat di PT. LaCorre Loka Maya serta kontribusinya terhadap pengembangan kompetensi mahasiswa dalam industri fesyen dan produk kreatif. Alhasil, temuan riset ini diharapkan menghadirkan wawasan yang berharga bagi pengembangan pendidikan vokasi di Indonesia dan memperkuat hubungan antara dunia akademis dan industri.

HASIL

PT atau LaCorre Di bawah naungan Yayasan Sekolah Ekspor dan Arrbey, LaCorre Loka Maya ialah lembaga pendidikan yang berorientasi pada dunia digital. LaCorre menawarkan pelatihan kejuruan daring atau luring dalam bidang ekspor rempah-rempah dan mode digital, dan peserta akan menerima sertifikasi setelah menyelesaikan kurikulum.

Hasil penelitian ini menyajikan temuan-temuan penting mengenai pelaksanaan program Studi Independen Bersertifikat Vokasi Digital Ekspor Fesyen dan Produk Kreatif di PT. LaCorre Loka Maya, khususnya dalam konteks proyek Vest Batik Exclova. Melalui analisis data yang didapat dari observasi, wawancara, dan dokumentasi, kami dapat mengidentifikasi beberapa hasil signifikan yang mencerminkan dampak program ini terhadap mahasiswa dan industri.

Pengembangan Keterampilan Mahasiswa

Salah satu hasil paling mencolok dari program ini adalah peningkatan keterampilan praktis mahasiswa dalam bidang fesyen dan produk kreatif. Keterlibatan langsung mahasiswa dalam proses produksi Vest Batik Exclova memungkinkan mereka untuk belajar tentang berbagai teknik desain, pemilihan bahan, serta proses pembuatan batik yang berkualitas. Sepanjang program, pengamatan menunjukkan bahwa mahasiswa mampu secara efektif mewujudkan ide-ide yang mereka pelajari di perguruan tinggi menjadi kenyataan. Hal ini tidak hanya meningkatkan kapasitas mereka untuk menghasilkan produk-produk inventif yang mengikuti tren pasar, tetapi juga membangun rasa percaya diri mereka sebagai calon profesional di industri fesyen.

Pemahaman tentang Pasar Ekspor

Program ini juga memberikan wawasan mendalam kepada mahasiswa mengenai dinamika pasar ekspor. Melalui sesi pembelajaran yang melibatkan mentor dari industri, mahasiswa mendapatkan pengetahuan tentang strategi pemasaran, branding, dan regulasi ekspor yang diperlukan untuk memasarkan produk ke pasar internasional. Wawancara dengan mahasiswa mengungkapkan bahwa mereka merasa lebih siap untuk menghadapi tantangan dalam memasarkan produk lokal ke luar negeri setelah mengikuti program ini. Pengetahuan yang diperoleh tidak hanya menambah wawasan mereka tetapi juga mempersiapkan mereka untuk berkontribusi secara efektif di dunia kerja.

Peningkatan Jaringan Profesional

Keterlibatan dalam proyek Vest Batik Exclova memungkinkan mahasiswa untuk membangun jaringan profesional yang kuat. Interaksi langsung dengan praktisi industri, termasuk desainer dan pemilik brand, membantu mahasiswa memperluas koneksi mereka di dunia fesyen. Jaringan ini sangat berharga bagi karier masa depan mereka, karena hubungan yang dibangun selama program dapat membuka peluang kerja atau kolaborasi di masa mendatang. Mahasiswa melaporkan bahwa pengalaman berinteraksi dengan para profesional memberi mereka inspirasi dan motivasi untuk mengejar karier di bidang fesyen.

Dampak terhadap Daya Saing UMKM

Hasil penelitian menunjukkan bahwa program SIB di PT. LaCorre Loka Maya tidak hanya bermanfaat bagi mahasiswa tetapi juga memberikan dampak positif bagi UMKM di sektor fesyen. Dengan menghasilkan produk-produk inovatif seperti Vest Batik Exclova, UMKM bisa meningkatkan daya saing mereka di pasar lokal dan internasional. Mahasiswa berperan sebagai agen perubahan yang membawa ide-ide segar dan perspektif baru ke dalam proses produksi dan pemasaran. Ini menjadi langkah penting dalam mendukung pertumbuhan ekonomi lokal serta memperkuat posisi produk Indonesia di pasar global.

Umpan Balik Positif dari Stakeholder

Wawancara dengan pihak manajemen PT. LaCorre Loka Maya menunjukkan bahwa mereka sangat mendukung pelaksanaan program SIB ini. Manajemen mengungkapkan bahwa keterlibatan mahasiswa membawa energi baru dan kreativitas dalam pengembangan produk. Selain itu, umpan balik dari mentor juga menunjukkan bahwa mahasiswa menunjukkan antusiasme dan kemauan untuk belajar yang tinggi selama program berlangsung. Hal ini mencerminkan sinergi positif antara dunia pendidikan dan industri yang dapat memperkuat kualitas pendidikan vokasi di Indonesia.

Kegiatan Pembelajaran Rutin

- Pemberian Materi

Beberapa pertemuan akan dilaksanakan sepanjang minggu, diawali dengan pemaparan materi yang diberikan oleh LaCorre sesuai modul keterampilan. Mahasiswa berkesempatan untuk belajar tentang ekspor dari berbagai pemimpin yang memiliki pengalaman luas di bidang perdagangan internasional melalui kegiatan ini. Program ini

terdiri dari 1,5 jam pembelajaran tersinkronisasi melalui kuliah daring dari mentor, percakapan riset tematik, dan sumber daya terkait ekspor. Setelah pertemuan tersebut, mahasiswa bisa mengunggah laporan bulanan di situs web Kampus Merdeka yang merinci materi pelatihan yang telah mereka terima. Informasi dan sumber daya yang dikumpulkan dari latihan ini akan berfungsi sebagai peta jalan dan motivasi untuk menyelesaikan proyek penulisan yang terkait dengan mata kuliah modul.

Program studi mandiri bersertifikat Vokasi Digital Fashion Export memuat lima hari sesi Zoom dalam satu minggu. Pertemuan akan diawali dengan perbincangan singkat dengan asisten mentor dan dilanjutkan dengan pemaparan materi. Kali ini, sesuai dengan modul kompetensinya, mentor kelas akan memberikan materi yang disediakan oleh PT Lacorre Loka Maya. Untuk keperluan penyampaian materi, tiga puluh empat modul akan dibagi menjadi delapan klaster. Sistem pembelajaran Lacorre dipakai untuk mengajarkan mata kuliah, dan setiap topik dipelajari. Setiap modul memiliki sejumlah tugas, termasuk:

- a. Pengajaran sinkron mengacu pada pengajaran yang berbentuk presentasi selama satu jam yang diberikan oleh mentor kelas secara daring.
- b. Pengajaran sinkron melibatkan pertanyaan dan tanggapan yang diselesaikan oleh peserta dan mentor kelas selama tiga puluh menit.

7 Klaster Modul LaCorre

Program Studi Independen Lacorre terdiri dari tujuh kelompok modul, yang biasa disebut sebagai anak panah 7n1, yang diajarkan dalam pembelajaran ekspor dan dipelajari selama satu semester. Kelompok-kelompok ini meliputi:

1. *Export Research and Strategy*
2. *Product Development*
3. *Branding and Marketing*
4. *Business Matching*
5. *Export Payment and Documentation*
6. *Export Logistics*
7. *Cross Border Customs*
8. *Continuous Improvement*

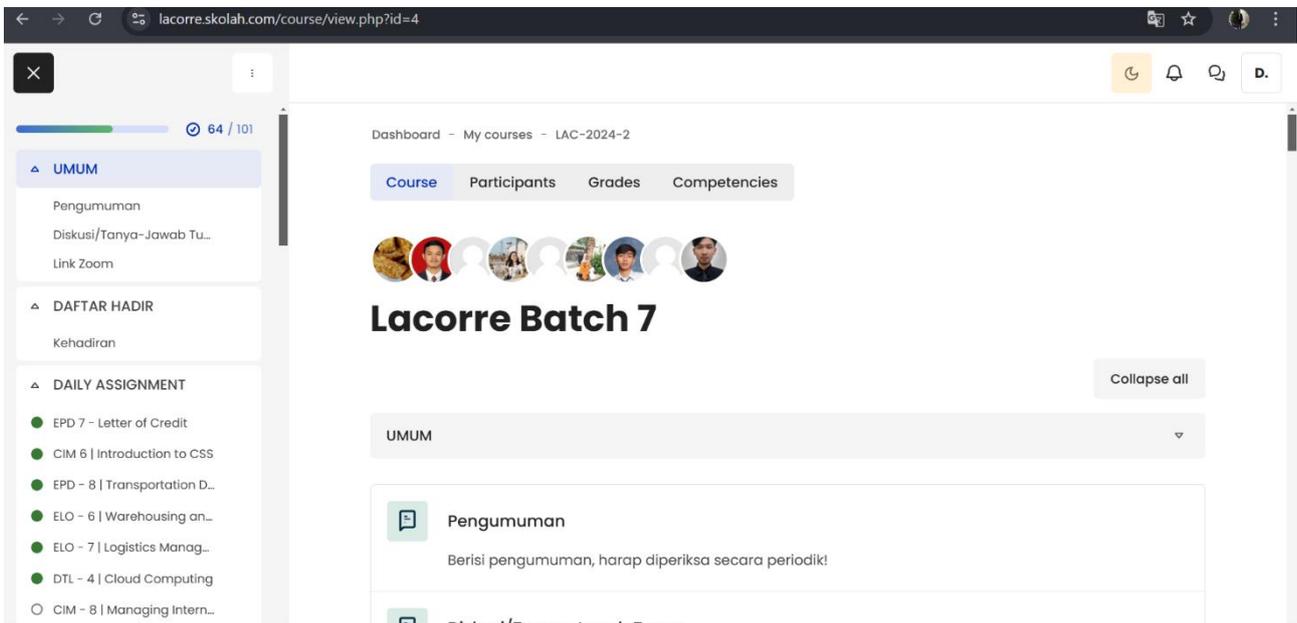
- **Mentoring**

Kegiatan pendampingan yang dilakukan oleh mentor, baik mentor produk maupun mentor kelas, dalam rangka memberikan masukan terhadap pembuatan barang TSE ekspor yang dihasilkan oleh mahasiswa

- **Assessment**

Penilaian terhadap pemahaman mahasiswa terhadap informasi yang telah dipelajari merupakan tujuan penilaian yang dilakukan secara daring dengan memakai akun LAMS masing-masing mahasiswa pada setiap klaster modul.

- *Asynchronous Learning*



Gambar 1 Akun belajar LMS Lacorre

Latihan pembelajaran ini memakai Sistem Manajemen Pembelajaran (LMS) LaCorre, sebuah platform pembelajaran digital. Sistem ini mencakup film edukasi, ujian, dan proyek individu dan kelompok yang dapat diakses melalui situs web.

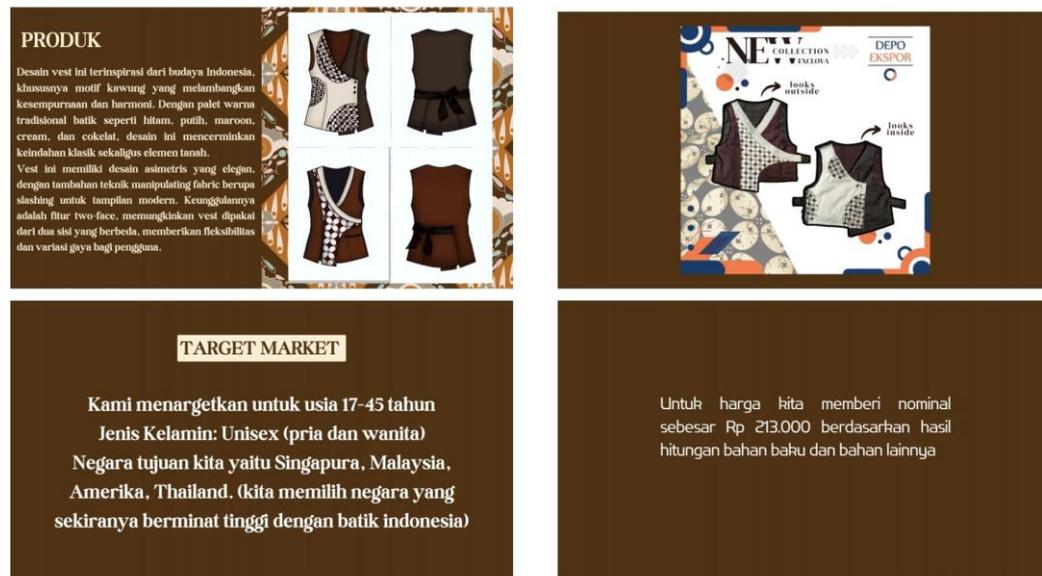
- *Ujian*

Untuk mengukur pemahaman mereka terhadap Studi Mandiri Kejuruan Digital tentang Ekspor Mode, penulis dan peserta Studi Mandiri diberikan evaluasi awal yang memuat 80 pertanyaan di awal kegiatan. Selain itu, sebagai bagian dari Karya Tulis Akhir Ekspor (KTAE), penulis diberikan ujian praktik. Rencana bisnis ekspor penulis, yang berfokus pada dasi batik (TIEK), dijelaskan dalam KTAE ini. Bab-bab KTAE yaitu: Mengenali perdagangan internet internasional, pertumbuhan bisnis internasional, pencarian pembeli, manajemen dokumen, bea cukai, logistik, pengembangan produk ekspor, dan program pengembangan merek dan pemasaran.

Kegiatan Non-Rutin

- **Praktikum Ekspor**

Merupakan tugas yang dirancang untuk membantu mahasiswa menjadi lebih ahli dalam barang siap ekspor. Praktik ini melibatkan pengembangan produk ekspor di bawah bimbingan seorang mentor. Lima tugas PRK diselesaikan dalam satu semester, tiga di antaranya diselesaikan dalam kelompok dengan Tim Startup Ekspor (TSE) yang baru dibentuk. Hasil praktik kemudian didokumentasikan dalam sebuah laporan.



Gambar 2 Katalog Produk Vest Batik Exclova

Tim penulis memilih untuk membuat rompi Exclova dari produk batik untuk proyek ini. Berlandaskan Musman dan Arini (2012), batik telah lama menjadi bagian dari budaya Indonesia dan merupakan keterampilan yang memiliki nilai seni tinggi (Hidayatullah, 2022). Untuk mendukung salah satu bisnis batik Indonesia dan meningkatkan pangsa pasar batik di negara ini, Rompi Exclova dipilih sebagai produk ekspor. Pemasaran digital memakai media sosial dan pasar dalam dua bahasa, Inggris dan Indonesia adalah strategi promosi yang dipakai. Tujuannya ialah memudahkan calon pelanggan dari negara lain mengakses produk dan memahami deskripsinya. KTAE, yang merinci strategi untuk mengekspor barang ke Singapura, Malaysia, dan Thailand, mendokumentasikan praktik ini. Dokumen ini mencakup informasi berikut:

- Pemahaman Digital Ekspor
- Pengembangan Produk Ekspor
- Pengembangan Merek dan Pemasaran
- Program Mencari Buyer
- Pengurusan Dokumen Ekspor
- Kepabeanaan
- Logistic dan Pengembangan Bisnis Internasional

Kendala yang dihadapi penulis dan tim dalam kegiatan ini ialah biaya yang dikeluarkan untuk membuat produk. Namun, hal ini bisa diatasi dengan bantuan anggota tim dan mentor yang memberikan informasi mengenai kontak alternatif bagi calon mitra yang bisa dihubungi dan beberapa informasi lainnya.

- Jalan-Jalan Ekspor (JJE)



Gambar 3 Kegiatan JJE Surabaya

Mengawasi inisiatif edukasi ekspor dengan melakukan perjalanan ke berbagai daerah dengan barang-barang yang mungkin diekspor. Pengrajin lokal, pelaku UMKM, dan pasar tradisional dikunjungi dalam perjalanan ekspor offline ke berbagai daerah. Selama ini, operasi JJE telah dilakukan di tempat-tempat seperti Surabaya, Jakarta, Palembang, Bali, dan bahkan di luar negeri, di tempat-tempat seperti Singapura.

Capaian Hasil Kegiatan

Tabel 1 Capaian hasil kegiatan

No	Deskripsi Kerja	Output	Capaian			
			Pengetahuan	Sikap	Keterampilan Umum	Keterampilan Khusus
1	Pembekalan materi ekspor	Laporan pada website Kampus Merdeka	Ilmu ekspor secara keseluruhan	Komitmen	Dokumentasi	Memahami ekspor secara keseluruhan
2	Kuliah ekspor	Laporan pada website Kampus Merdeka	Pengalaman praktisi dan informasi ekspor	Komitmen	Dokumentasi	Memahami ekspor secara keseluruhan
3	Mentoring	Progress aktivitas praktikum ekspor	Proses ekspor produk	Tanggung jawab	Pengambilan keputusan	Pengembangan produk ekspor
4	Assesment	Pemahaman ekspor	Ilmu ekspor secara keseluruhan	Rasional dan mandiri	Pengambilan keputusan	Memahami ekspor secara keseluruhan
5	Asynchronous learning	Laporan pada website Kampus Merdeka	Ilmu ekspor secara	Komitmen	Dokumentasi	Memahami ekspor secara

			keseluruhan			keseluruhan
6	Praktikum ekspor	Produk vest Batik Exclova	Proses serta pengembangan produk ekspor	Tanggung jawab	Kerjasama tim dan pengambilan keputusan	Pengembangan produk ekspor

DISKUSI

Kegiatan mentoring kelompok TSE 607 (Exclova) dengan pihak mentor sudah terjalin selama 2 kali pertemuan. Kegiatan mentoring pertama dilaksanakan pada tanggal 16 Oktober 2024 via google meet bersama kak Putri. Dalam pertemuan ini kami memaparkan presentasi seputar produk kemudian kak Putri memberikan beberapa revisi. Kemudian pada pertemuan kedua dilaksanakan pada tanggal 21 November 2024 via zoom meeting bersama kak Bernadheta. Pada pertemuan kedua ini proses mentoring juga sama kami memaparkan presentasi mengenai produk kemudian diberikan masukan untuk merevisi beberapa hal. Pemaparan materi yang dilakukan membahas mengenai : filosofi nama kelompok, filosofi nama brand, visi misi perusahaan, tujuan, logo, produk, bahan pembuatan, tahapan pembuatan produk, konsep produk, target pasar serta negara tujuan ekspor, kemasan, sketsa produk, visual produk, harga produk, dan media pemasaran produk.

KESIMPULAN

Mengenai implementasi program Studi Independen Bersertifikat Vokasi Digital Ekspor Fesyen dan Produk Kreatif di PT. LaCorre Loka Maya, bisa diambil konklusi bahwa program ini sudah berhasil mencapai tujuan utamanya, yaitu meningkatkan keterampilan praktis mahasiswa dan memperkuat daya saing produk lokal di pasar global. Melalui keterlibatan langsung dalam proyek Vest Batik Exclova, mahasiswa tidak hanya memperoleh pengetahuan teknis tentang desain dan produksi fesyen, tetapi juga memahami dinamika pasar ekspor yang kompleks.

Peningkatan keterampilan mahasiswa terlihat jelas dari kemampuan mereka untuk mengimplementasikan teori yang dipelajari di bangku kuliah dalam praktik nyata. Selain itu, pengalaman berinteraksi dengan para profesional di industri telah membantu mahasiswa membangun jaringan yang berharga untuk karier mereka di masa depan. Program ini juga memberikan kontribusi positif bagi UMKM, dengan menghasilkan produk inovatif yang bisa memajukan daya saing mereka di pasar lokal dan internasional.

Umpan balik positif dari pihak manajemen PT. LaCorre Loka Maya menunjukkan bahwa kolaborasi antara dunia pendidikan dan industri bisa mewujudkan sinergi positif bagi kedua belah pihak. Oleh karena itu, disarankan agar program serupa dilanjutkan dan diperluas untuk menciptakan lebih banyak peluang bagi mahasiswa serta mendukung pertumbuhan sektor fesyen di Indonesia.

Secara keseluruhan menegaskan pentingnya program Studi Independen Bersertifikat sebagai jembatan antara pendidikan vokasi dan industri kreatif, yang tidak hanya mempersiapkan mahasiswa untuk menghadapi tantangan di dunia kerja tetapi juga berkontribusi pada pengembangan ekonomi nasional. Dengan demikian, keberlanjutan dan pengembangan lebih lanjut dari inisiatif ini sangat diperlukan untuk memastikan bahwa lulusan vokasi dapat bersaing secara efektif di tingkat global.

DAFTAR REFERENSI

- Hidayatullah, M., & Ratyaningrum, F. (2022). PEMBELAJARAN SENI BATIK SEBAGAI EKSTRAKURIKULER DI SMAN 12 SURABAYA. *Jurnal seni Rupa*, Vol. 10(4), 43- 55.
- Hodijah, S., & Angelina, G. P. (2021). ANALISIS PENGARUH EKSPOR DAN IMPOR TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI INDONESIA. *Jurnal Manajemen Terapan dan Keuangan (Mankeu)*, Vol. 10(1).
- Ismanu, S., & Kusminarti, A. (2019). Innovation and Firm Performance of Small and Medium Enterprises. *Review of Integrative Business & Economics Research*, 312-323
- Lacorre. (2023, Desember 20). Diambil kembali dari Lacorre.co: <https://www.lacorre.co/> Natasya, & Saputra, P. M. (2023). ANALISIS PENGARUH INFLASI, EKSPOR, DAN PENGANGGURAN TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI. *JOURNAL OF DEVELOPMENT ECONOMIC AND SOCIAL STUDIES*, Vol. 2(1).